



BAHAYA Badai Sitokin

Sitokin

Merupakan salah satu protein yang dihasilkan sel tubuh secara alami jika tubuh kita mengalami infeksi atau peradangan. Sitokin bekerja mengoordinasikan respon tubuh ketika sistem kekebalan tubuh kita tengah melawan bakteri atau virus penyebab infeksi.

Badai Sitokin

Ketika sistem kekebalan tubuh sedang melawan virus atau bakteri, bagian tubuh yang mengalami infeksi akan mengalami peradangan dengan gejala umum seperti pembengkakan dan nyeri. Jika jaringan tubuh yang mengalami peradangan semakin luas, maka sel yang rusak juga semakin banyak. Ketika itu terjadi, produksi sitokin akan semakin tinggi, yang berarti peradangan pun akan semakin hebat. Maka, terjadilah badai sitokin atau kondisi di mana **sel-sel yang mengalami peradangan akan merusak sel-sel yang sehat**, bukannya melawan sumber infeksi, sehingga bisa menyebabkan kegagalan organ hingga kematian.



Gejala Badai Sitokin

- Kedinginan atau menggigil
- Pembengkakan di tungkai
- Mual dan muntah
- Nyeri otot dan persendian
- Sakit kepala
- Ruam kulit
- Batuk
- Napas cepat
- Kejang
- Sulit mengendalikan gerakan
- Kebingungan dan halusinasi
- Tekanan darah sangat rendah
- Penggumpalan darah

Pada Pasien Covid-19, Sitokin akan menyerang jaringan paru-paru dan pembuluh darah. Akibatnya kantung udara kecil di paru-paru akan dipenuhi cairan yang membuat pasien Covid-19 sulit bernafas.

Penderita Covid-19 yang mengalami badai sitokin membutuhkan perawatan di unit perawatan intensif (ICU).

Sumber: kompas.com